

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh rebusan daun salam terhadap kadar gula darah pada saat sebelum dan setelah kedua responden Tn.L dan Ny.N diberikan air rebusan daun salam, dimana hasil kadar gula darah Tn.L pada hari pertama sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun 265 mg/dl dan setelah diberikan air rebusan daun salam turun menjadi 188 mg/dl dan hari kedua 205 mg/dl turun menjadi 176 mg/dl, sedangkan hasil kadar gula darah Ny.N pada hari pertama sebelum diberikan air rebusan daun salam 235 mg/dl turun menjadi 196 mg/dl dan hari kedua sebelum diberikan air rebusan daun salam 212 mg/dl turun menjadi 184 mg/dl. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan kadar gula darah akibat intervensi pemberian air rebusan daun salam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air rebusan daun salam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar gula darah sebelum dan sesudah pemberian. Hal ini karena kandungan flavonoid, zat kimia yang terdapat pada daun salam yang efektif sebagai antioksidan, yang dipercaya dapat menurunkan kadar gula darah. Flavonoid juga menghambat enzim yang terlibat dalam metabolisme karbohidrat, mirip dengan obat acarbose, yang digunakan untuk mengobati diabetes. Selain itu, tanin pada daunnya dapat meningkatkan penyerapan gula dan mencegah penumpukan lemak, sehingga membantu mengontrol gula darah dan metabolisme. Selain itu, ellagitannin dan galutannin pada daun salam mirip dengan insulin dan dapat meningkatkan transportasi dan penyerapan glukosa serta mencegah pembentukan sel lemak.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi perawat**

Diharapkan perawat dapat langsung mengaplikasikan atau memberikan tindakan pemberian air rebusan daun salam sebagai cara efektif untuk pasien yang menderita diabetes melitus.

### **5.2.2 Bagi pelayanan kesehatan (Puskesmas)**

Diharapkan bagi pelayanan puskesmas dalam memberikan pendidikan kesehatan dan cara demonstrasi cara pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

### **5.2.3 Bagi institusi pendidikan**

Mengembangkan penelitian tentang pemberian air rebusan daun salam terhadap penurunan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

### **5.2.4 Bagi penulis**

Diharapkan bisa menambah responden atau mengembangkan data penelitian terhadap penerapan dengan responden yang bervariasi.

### **5.2.5 Bagi responden**

Diharapkan responden yang memiliki kadar gula darah tinggi dapat menggunakan terapi non farmakologis air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar gula darah yang tinggi.